



PENGEMBANGAN DESA WISATA

**(Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dan
Pembangunan Berkelanjutan)**

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. **Setiap Orang** yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PENGEMBANGAN DESA WISATA

**(Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dan
Pembangunan Berkelanjutan)**

**Lia Afriza, S.E., M.M.
Anti Riyanti, S.Sos., M.M.
Dr Haryadi Darmawan, MM, CPM(asia)**



PENGEMBANGAN DESA WISATA

(Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Berkelanjutan)

Diterbitkan pertama kali oleh CV Amerta Media
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang *All Rights Reserved*
Hak penerbitan pada Penerbit Amerta Media
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin tertulis dari Penerbit

Anggota IKAPI

Cetakan Pertama: November 2022

15,5 cm x 23 cm

ISBN:

978-623-419-208-7

Penulis:

Lia Afriza, S.E., M.M.

Anti Riyanti, S.Sos., M.M.

Dr Haryadi Darmawan, MM, CPM(asia)

Editor:

Dimas Rahman Rizqian, S.Sos

Desain Cover:

Dwi Prasetyo

Tata Letak:

Ladifa Nanda

Diterbitkan Oleh:

CV. Amerta Media

NIB. 0220002381476

Jl. Raya Sidakangen, RT 001 RW 003, Kel. Kebanggan, Kec. Sumbang,
Purwokerto, Banyumas 53183, Jawa Tengah. Telp. 081-356-3333-24

Email: mediaamerta@gmail.com

Website: amertamedia.co.id

Whatsapp: 081-356-3333-24

Isi di luar tanggung jawab penerbit Amerta Media

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Pertama-tama dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena atas ijin-NYA lah kami dapat menyelesaikan penyusunan buku *Pengembangan Desa Wisata: Berbasis Pember-dayaan Masyarakat dan Pembangunan Berkelanjutan* yang merupakan hasil kerjasama dengan Tenaga Ahli bidang Pariwisata, dan Kabupaten/Kota dalam rangka mengembangkan Desa Wisata di wilayahnya.

Sebagaimana dimaklumi bahwa Pembangunan kepariwisataan memerlukan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan di bidang pariwisata. Masyarakat merupakan salah satu unsur penting pemangku kepentingan untuk bersama-sama dengan Pemerintah dan kalangan usaha/swasta bersinergi melaksanakan dan mendukung pembangunan kepariwisataan. Untuk itu pem-bangunan kepariwisataan harus memperhatikan posisi, potensi dan peran masyarakat, baik sebagai pelaku maupun penerima manfaat pengembangan pariwisata, karena dukungan masyarakat turut menentukan keberhasilan jangka panjang pengembangan kepari-wisataan. Dukungan masyarakat dapat diperoleh melalui penana-man kesadaran masyarakat akan arti penting pengembangan kepariwisataan. Untuk itu dibutuhkan proses dan pengkondisian untuk mewujudkan masyarakat yang sadar wisata, yang dapat memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai penting yang ter-kandung dalam Sapta Pesona.

Salah satu pendekatan dalam pengembangan pariwisata yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal adalah pengembangan Desa Wisata yang sekaligus dapat menangkap peluang wisata yang saat ini menjadi perhatian masyarakat Desa untuk mengembangkan Desanya menjadi Desa Wisata. Pengembangan Desa Wisata didasarkan pada peran serta seluruh masyarakat setempat dengan memanfaatkan sumber daya alam, sumber daya manusia, serta sumber daya budaya yang tersedia di wilayahnya. Untuk itu, perlu dilakukan pembangunan pariwisata di Desa Wisata secara lintas sektor dengan tujuan untuk mencapai perkembangan Desa Wisata dengan prinsip pariwisata yang berkelanjutan, serta inklusif tanpa harus berdampak negatif pada lingkungan hidup dan budaya setempat.

Dengan Pelatihan Desa Wisata di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat ini, diharapkan dapat membantu Pemerintah dan Masyarakat dalam mengembangkan Desa Wisata sesuai yang diharapkan. Desa Wisata yang berkembang di Tasikmalaya Jawa Barat, diharapkan dapat menarik wisatawan mancanegara maupun wisatawan Nusantara untuk berkunjung dan menikmati potensi yang ada di Desa wisata.

Desa Wisata yang berkembang di Tasikmalaya Jawa Barat, diharapkan menjadi *“Desa Wisata yang Berkelanjutan”* menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup, pelestarian hutan dan masyarakat setempat, sehingga mampu mewujudkan pembangunan pariwisata ramah lingkungan dan berkelanjutan (*Global Sustainable Tourism*) dengan mengedepankan unsur-unsur:

1. Melaksanakan manajemen tujuan Desa Wisata yang berkelanjutan,
2. Memaksimalkan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal,
3. Memaksimalkan manfaat bagi masyarakat, wisatawan dan warisan budaya,
4. Memaksimalkan manfaat bagi lingkungan hidup dan hutan.

Selain itu, dengan berkembangnya Desa Wisata dapat memberi manfaat bagi masyarakatnya, selain lingkungan yang nyaman, indah dan tertata dengan baik, juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Akhir kata, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya yang telah menyusun Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Pada Kegiatan Pelatihan Desa Wisata ini. Semoga amalnya diterima Allah sebagai amal jariyah dan program ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Desa Wisata khususnya dan pengembangan Kepariwisataaan di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Tasikmalaya, Juli 2022
Penulis,

Lia Afriza, SE., MM.
Anti Riyanti, MM.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TENTANG BUKU.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1.. Latar Belakang.....	1
1.2.. Maksud dan Tujuan.....	8
BAB 2 KONSEP DESA WISATA YANG DIGUNAKAN.....	11
2.1.. Pariwisata.....	11
2.2.. Destinasi Pariwisata.....	14
2.3.. Desa Wisata.....	15
2.4.. Desa Wisata Sebagai Destinasi	21
2.5.. Pengembangan Kawasan Desa Wisata	23
2.6.. Pariwisata Berbasis Masyarakat	26
2.7.. Pariwisata Berkelanjutan (<i>Sustainable Development</i>)	33
2.8.. Pemberdayaan dan Pengelolaan Desa Wisata	36
2.9.. Pendekatan Sinergi <i>Stakeholders</i>	39
BAB 3 PENGELOLAAN DESA WISATA.....	45
3.1.. Tipologi Produk Destinasi Pariwisata.....	45
3.2.. Klasifikasi Desa Wisata.....	58
3.2.1.. Desa Wisata Rintisan.....	60
3.2.1.1.. Perencanaan Desa Wisata.....	61
3.2.1.2.. Organisasi Desa Wisata.....	62
3.2.1.3.. Implementasi Pengembangan Desa Wisata.....	63
3.2.1.4.. Evaluasi dan Monitoring.....	64

3.2.2.. Desa Wisata Berkembang.....	65
3.2.2.1.. Perencanaan Desa Wisata.....	66
3.2.2.2.. Organisasi Desa Wisata.....	68
3.2.2.3.. Implementasi Pengembangan Desa Wisata	70
3.2.2.4.. Evaluasi dan Monitoring.....	71
3.2.3.. Desa Wisata Maju.....	72
3.2.3.1.. Implementasi Pembangunan Desa Wisata.....	73
3.2.3.2.. Organisasi Desa Wisata.....	74
3.2.3.3.. Pembangunan Industri Desa Wisata.....	75
3.2.3.4.. Pemasaran Desa Wisata.....	76

BAB 4 CONTOH EMPIRIK PENGEMBANGAN DESA WISATA.....79

4.1.. Indikator Pengelolaan Desa Wisata.....	79
4.2.. Gambaran Desa Rintisan Naik Ke Peringkat Desa Berkembang.....	123
4.2.1.. Desa Wisata Guranteng	123
4.2.1.1.. Aksesibilitas	124
4.2.1.2.. Atraksi	124
4.2.1.3.. Amenitas	125
4.2.1.4.. Pemberdayaan	125
4.2.2.. Desa Wisata Taraju.....	125
4.2.3.. Desa Wisata Sundakerta.....	129
4.2.3.1.. Letak Geografis.....	129
4.2.3.2.. Sejarah.....	130
4.2.3.3.. Daya Tarik Wisata.....	131
4.2.3.3.1. Aksesibilitas.....	131
4.2.3.3.2. Atraksi.....	132
4.2.3.3.3. Aktivitas.....	132
4.2.3.3.4. Amenitas.....	133
4.2.3.3.5. Akomodasi.....	134
4.2.3.3.6. Pengelolaan	134
4.2.3.3.7. Pemberdayaan	134
4.2.3.3.8. Promosi.....	135
4.2.4.. Desa Wisata Mandalamekar.....	135

4.2.4.1.. Sejarah.....	135
4.2.4.2.. Letak geografis.....	136
4.2.4.3.. Peta Desa Wisata.....	136
4.2.4.4.. Pengelola.....	137
4.2.4.5.. Ulasan Desa Wisata Mandalamekar	
Menuju Desa Wisata Berkembang.....	137
4.2.4.5.1. Aksesibilitas.....	137
4.2.4.5.2. Atraksi.....	138
4.2.4.5.3. Aktivitas.....	138
4.2.4.5.4. Akomodasi.....	139
4.2.4.5.5. Amenitas.....	139
4.2.4.5.6. Pengelolaan.....	140
4.2.4.5.7. Promosi.....	140
4.2.4.5.8. Pemberdayaan.....	141
4.2.5.. Desa Wisata Bojongsari.....	142
4.2.5.1.. Profil Desa Bojongsari.....	142
4.2.5.2.. Ulasan Desa Wisata Bojongsari Sebagai	
Desa Wisata Maju.....	143
5.2.5.2.1. Aksesibilitas	143
5.2.5.2.2. Atraksi.....	143
5.2.5.2.3. Aktivitas.....	145
5.2.5.2.4. Pengelolaan	146
5.2.5.2.5. Pemberdayaan.....	147
5.2.5.2.6. Promosi.....	147

BAB 5 PENUTUP..... 149

5.1.. Kesimpulan	149
5.2.. Rekomendasi	152

DAFTAR PUSTAKA 154

INDEKS..... 156

PROFIL PENULIS..... 159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rural Tourism	18
Gambar 2.2 Skema Pengembangan Desa Wisata	25
Gambar 2.3 Orientasi Pengembangan Desa Wisata	26
Gambar 2.4 Pengelola Organisasi Masyarakat	37
Gambar 2.5 Hubungan Penawaran Dengan Permintaan	40
Gambar 2.6 Keterkaitan Antar Komponen Destinasi.....	41
Gambar 2.7 Hubungan Antar Lembaga	42
Gambar 3.1 Pengelolaan Desa Wisata Rintisan	60
Gambar 3.2 Pengelolaan Desa Wisata Berkembang	66
Gambar 3.3 Pengelolaan Desa Wisata Maju	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Desa Wisata Kabupaten Tasikmalaya	6
Tabel 2.1	Kajian Teori Komponen Desa Wisata	15
Tabel 2.2	Strategi Pengembangan Desa Wisata.....	23
Tabel 3.1	Pedoman Instrumen Penilaian	54
Tabel 4.1	Data Potensi Desa Wisata	115
Tabel 5.1	Matrik Analisis SWOT.....	149.....
Tabel 5.2	Strategi Pengembangan	151